

PENGARUH RETRIBUSI DAERAH TERHADAP PENINGKATAN PENDAPATAN ASLI DAERAH DI KOTA PALOPO

PRATIWI

Jurusan Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah
Palopo

e-mail: pratiwidahris1@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh retribusi daerah terhadap peningkatan pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Palopo. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data time series selama 10 tahun mulai dari tahun 2010-2019 yang dijadikan sampel adalah data time series di kantor Badan Pusat Statistik Tahun 2010-2019. Metode penelitian ini menggunakan data sekunder dan menggunakan analisis regresi sederhana. Penelitian ini juga menggunakan pengujian hipotesis berupa uji (R^2) dan uji parsial (t). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa retribusi daerah berpengaruh positif dan signifikan terhadap PAD Kota Palopo. Dibuktikan dengan koefisien regresi sebesar $-0,0686$ dan nilai signifikan $0,028 \leq 0,005$.

Kata Kunci: Retribusi dan pendapatan Asli Daerah (PAD)

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of local retribution on increasing local revenue (PAD) palopo city. The population used in this study used time series data for 10 years starting from 2010-2019. The sample used is time series data at the central statistics Agency office in 2010-2019. This study uses secondary data and uses simple regression analysis. This study also uses hypothesis testing in the form of test (R^2) and partial test (t). The results of this study indicate that based on the results of this study indicate that based on the results of the study, it is known that local retribution has a positive and significant effect on PAD Palopo City. Evidenced by the regression coefficient of -0.0686 and a significant value of $0.028 \leq 0.005$.

Keywords: *Retribution and local original income (PAD)*

PENDAHULUAN

Bergulirnya otonomi daerah yang merubah paradigma penyelenggaraan pemerintah daerah dimana kekuasaan yang bersifat sentralistik berubah menjadi desentralistik dengan sebutan Undang-Undang No.32/2014.

Perubahan kebijakan pemerintah daerah menjadi suatu landasan bagi pemerintah daerah terhadap memberikan otonomi yang seluas-luasnya, yang diatur dalam Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2014 tentang pemerintahan Daerah selanjutnya disingkat dengan pemungutan pendapatan asli daerah untuk menggali potensi pendapatan daerah masing-masing khususnya pajak dan retribusi daerah. Dalam undang-undang Nomor 28 Tahun 2009 tentang pajak daerah dan retribusi daerah. Suatu daerah dapat menikmati pendapatan dari sistem pajak yang jika pemerintah daerah memiliki sistem perpajakan daerah yang baik.

Salah satu unsur yang sangat penting dalam pelaksanaan pembangunan

didaerah yaitu pajak dan retribusi. Karena pemerintah dapat membiayai pembangunan dengan hasil pajak dan retribusi yang diselenggarakan pemerintah daerah demi terjangkaunya kesejahteraan dan kemakmuran masyarakat. Sehingga dalam pemungutan pajak dan retribusi daerah, perlu adanya metode pengawasan yang diatur sesuai dengan peraturan daerah yang ada.

Diantara berbagai jenis penerimaan daerah tersebut yang menjadi sumber daya sepenuhnya dapat dikelola oleh daerah adalah dari pendapatan asli daerah (PAD) oleh karena itu upaya peningkatan penerimaan dari pendapatan asli daerah (PAD) perlu mendapat perhatian yang serius dari pemerintah daerah baik dengan cara intensifikasi maupun dengan cara ekstensifikasi dengan maksud agar daerah tidak terlalu mengandalkan harapan pada pemerintah pusat, tetapi harus mampu mandiri sesuai cita-cita otonomi daerah.

Dari berbagai penerimaan sumber Pendapatan Asli Daerah tersebut, maka salah satu komponen dari penerimaan pemerintah daerah Kota Palopo yaitu retribusi daerah yang memberikan kontribusi yang besar dan merupakan sub sektor penerimaan daerah yang potensial untuk dikembangkan. Menurut pasal 1 Undang-undang Nomor 28 Tahun 2009 tentang pajak daerah dan retribusi daerah, pengertian retribusi, yang selanjutnya disebut retribusi adalah pungutan daerah sebagai pembayaran atas jasa atau pemberian izin tertentu yang khusus disediakan dan/atau diberikan oleh pemerintah daerah untuk kepentingan orang pribadi atau badan.

Berikut dengan hal tersebut, penulis tertarik untuk melakukan suatu penelitian dan mengkaji lebih jauh atas permasalahan diatas dengan membuat judul penelitian.

“ Pengaruh Retribusi Daerah Terhadap Peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Palopo”.

Dari ulasan latar belakang diatas maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini yaitu Apakah Retribusi daerah berpengaruh terhadap peningkatan Pendapatan Asli Daerah Kota Palopo ?.

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah retribusi daerah berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan Asli Daerah Kota Palopo.

TINJAUAN PUSTAKA

Landasan Teori

Pengertian Retribusi

Dalam penelitian ini sejalan dengan teori retribusi daerah Menurut seragih (2003:65) menyatakan bahwa retribusi adalah pungutan daerah sebagai pembayaran atas jasa atau pemberian izin tertentu yang disediakan khusus diberikan kepada pemerintah daerah untuk kepentingan orang pribadi atau badan.

Retribusi daerah sebagai pendapatan sumber daerah yang berkaitan dengan

konsep kebijakan memungut bayaran untuk barang dan layanan yang pemerintah telah sediakan, dimana adanya hal tersebut berpangkal pada adanya efisiensi.

Retribusi daerah merupakan imbalan atau manfaat atas pemakaian yang diperoleh secara langsung oleh badan hukum atas jasa nyata dari pemerintah daerah (Safrita 2011).

Menurut Muqodim pengertian retribusi dalam bukunya Ahmad Yani dalam Hamid Hamdan (2007:26) adalah pungutan yang dilakukan dengan sehubungan jasa atau fasilitas yang secara langsung diberikan oleh pemerintah dan nyata kepada pembayaran.

Ada lima tolak ukur untuk menilai retribusi Daerah diantaranya:

1. *Yield* (hasil) seperti halnya dengan pajak, dimana Retribusi Daerah mempunyai dua fungsi yaitu fungsi *budgetair* dan fungsi *reguleerend*. Yang dimaksud Retribusi berfungsi sebagai *budgetair* adalah retribusi

yang menghasilkan banyak penerimaan retribusi sementara yang dimaksud retribusi berfungsi sebagai *reguleereend* adalah retribusi yang tidak memperhatikan apakah hasilnya sesuai atau tidak, kemudian yang menjadi perhatian adalah kefungsian dalam mengatur suatu hal.

2. *Ekonomi Eficiency* (efisiensi ekonomi) pajak dan retribusi bisa jadi penghalang perkembangan dan pertumbuhan perekonomian. lantaran pajak dan retribusi menyerap pendapatan masyarakat, akibatnya perputaran ekonomi yang tadinya berputar dengan cepat menjadi lebih lambat.

3. *Sustainability As Local Source* (kesesuaian sebagai penerimaan daerah) yang dimaksud dengan kesesuaian pungutan selaku penerimaan daerah dapat dilihat dari dua hal, pertama dibandingkan dengan daerah yang serupa dan yang

kedua dibandingkan dari daerah yang lebih tinggi.

Pendapatan Asli Daerah

Pendapatan Asli Daerah meliputi semua penerimaan uang masuk melalui rekening kas umum daerah yang menambah ekuiditas dana lancar yang merupakan hak pemerintah daerah dalam 1 (satu) tahun anggarannya yang tidak perlu dibayar kembali oleh daerah.

Pendapatan asli daerah (PAD) adalah penerimaan yang diperoleh daerah dari sumber-sumber dalam wilayahnya sendiri yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pendapatan asli daerah diharap menjadi salah satu sumber pembiayaan penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan daerah, dengan memanfaatkan semua potensi dan sumber daya yang dimiliki daerah yang bersangkutan secara intensif melalui peningkatan mutu sumber daya manusia (SDM) pengelola sumber-sumber

pembiayaan, perbaikan kelembagaan (struktur, mekanisme, kerja dan koordinasi), evaluasi sumber-sumber dan pengendalian perbaikan dasar hukumnya dan peningkatan pengawasan. Secara ekstensif melalui pencairan sumber penerimaan yang baru, meminta kewenangan mengelola sumber pembiayaan dari pusat (sebagai wujud otonomi yang luas) dan penerbitan perda-perda baru, pendapatan asli daerah itu dimanfaatkan untuk meningkatkan dan pemeratakan kesejahteraan masyarakat dengan demikian, daerah mampu mengatur dan mengurus rumah tangganya sendiri dari sumber-sumber yang berasal dari wilayahnya.

Menurut *Nurcholis* (2007:182), pendapatan asli daerah adalah pendapatan yang diperoleh daerah dari penerimaan pajak daerah, retribusi daerah, laba perusahaan daerah, dan lain-lain yang sah.

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, yakni kegiatan penelitian dalam usaha pencapaian kesimpulan atas hipotesis yang diajukan dengan melakukan analisis data-data kuantitatif. Data kuantitatif adalah data-data yang disajikan dalam bentuk angka-angka yang meliputi data *time series*. Penelitian ini dilakukan di Kota Palopo.

Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah dalam retribusi daerah di daerah Kota Palopo, yang mempunyai karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan data *time series* selama 10 tahun mulai dari tahun 2010-2019 yang dijadikan sebagai populasi penelitian. Sampel adalah bagian dari populasi, yang dijadikan sebagai obyek dalam penelitian pengambilan sampel dari penelitian ini menggunakan data *time series* dari tahun 2010-2019.

Jenis dan Sumber Data

Jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data sekunder. Data sekunder adalah data yang di peroleh secara tidak langsung dari sumbernya, seperti mengutip dari buku-buku, literatur, bacaan ilmiah, dan sebagainya. Data sekunder yang digunakan berasal dari Kantor Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Palopo.

Teknik Analisis Data

Untuk menguji kebenaran hipotesis yang telah dikemukakan sebelumnya, maka metode analisis yang digunakan dalam penulisan penelitian ini adalah regresi linier sederhana:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = Pendapatan Asli Daerah

a = Konstanta

b = Koefisien regresi variabel

X = Retribusi Daerah

PEMBAHASAN

Analisis regresi adalah analisis yang mengukur pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Pengukuran variabel ini melibatkan variabel bebas (X)

dan variabel terikat (Y), yang dinamakan rumus $Y = a + bX$. Nilai a adalah konstanta, b adalah koefisien regresi untuk variabel X.

Tabel 4.3
Hasil Analisis Regresi Sederhana Retribusi Daerah (X)
Terhadap Pendapatan Asli Daerah

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	149862939227.239	25122329222.776		5.965	.000
Retribusi	-4.731	1.772	-.686	-2.670	.028

a. Dependent Variable: PAD

Dari tabel diatas maka dapat disusun persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 149.862.939.227.239 - 4.731 X$$

Dimana :

1. Konstanta sebesar 149.862.939.227.239 yaitu jika retribusi daerah (X) sama dengan nol, maka Pendapatan

Asli Daerah (Y) sebesar Rp 149.862.939.227.239

2. Nilai b = - 4.731 artinya setiap penurunan jumlah retribusi sebesar 1 Rupiah maka berpengaruh terhadap berkurangnya (menurunnya) jumlah Pendapatan Asli Daerah sebesar - 4.731.

Tabel 4.4
Hasil Uji Koefisien dan Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.686 ^a	.471	.405	42430481741.653

a. Predictors: (Constant), Retribusi

Berdasarkan tabel 4.4 diperoleh angka Adjusted R Square sebesar 0,405 atau 40,5 %. Hal ini menunjukkan bahwa presentase sumbang pengaruh variabel independen yaitu Retribusi daerah terhadap variabel dependen yaitu

Pendapatan Asli Daerah sebesar 40,5 %, sedangkan sisanya yaitu sebesar 59,5 % oleh faktor-faktor lain dijelaskan yang dapat mempengaruhi Pendapatan Asli Daerah.

Tabel 4.5
Hasil Pengujian Parsial (Uji T)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1498629392	25122329222.776		5.965	.000
	27.239				
Retribusi	-4.731	1.772	-.686	-2.670	.028

a. Dependent Variable: PAD

Dari tabel diatas, diperoleh nilai signifikan sebesar 0,028 karena nilai signifikan lebih kecil dari nilai taraf signifikan 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial Retribusi daerah (X), signifikan terhadap pendapatan Asli daerah (Y).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa retribusi daerah berpengaruh

signifikan terhadap pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Palopo pada tahun 2010-2019. Setelah dilakukan perhitungan dengan analisis regresi sederhana dengan menggunakan program SPSS 20. maka diperoleh koefisien regresi retribusi daerah sebesar .868 dan nilai signifikan sebesar .028 lebih kecil dari 0,05. Hal ini berarti bahwa variabel retribusi daerah

berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan Asli Daerah (PAD).

KESIMPULAN DAN SARAN

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data serta pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: yaitu mengenai Pengaruh Retribusi daerah Terhadap Peningkatan Pendapatan Asli daerah Kota Palopo maka dapat disimpulkan bahwa Hasil penelitian ini menunjukkan retribusi daerah berpengaruh signifikan terhadap pendapatan Asli daerah (PAD) Kota Palopo pada tahun 2010-2019.

SARAN

Berikut ini adalah saran yang dapat disampaikan berdasarkan hasil penelitian, yang diharapkan dapat memberi manfaat bagi pemerintah Kota Palopo.

Bagi pemerintah kota palopo perlu dilakukan upaya untuk mengoptimalkan pemungutan retribusi daerah sehingga dapat lebih meningkatkan pendapatan asli daerah.

DAFTAR REFERENSI

- Desyriani, ayu aisyah. 2016. “analisis kontribusi pajak daerah dan retribusi daerah terhadap pendapatan asli daerah pada pemerintah daerah kabupaten/kota di provinsi lampung.”
- Gunawan, Endra 2018. Pengaruh epektifitas penerimaan pajak daerah dan retribusi daerah terhadap pendapatan asli daerah kabupaten aceh timur jurnal ekonomi dan manajemen teknologi *Vol. 2 No.1* 2018, 1-54.
- Hasibuan, Zailani Al, 2016, pengaruh retribusi perizinan tertentu terhadap pendapatan asli daerah(PAD) pemerintah daerah kabupaten rokan hulu.
- Rahmadani, Annisyah 2018, pengaruh retribusi daerah terhadap pendapatan asli daerah kabupaten batu bara.
- Simangunsong, A (2014). Kontribusi retribusi daerah terhadap pendapatan asli daerah(PAD) Kabupaten/Kota provinsi kalimantan barat.
- Safrita. 2011. “pengaruh retribusi daerah

terhadap pendapatan asli daerah kota jayapura.” 102: 102–14.

Utomo, okta sigit. 2013. “analisis pengaruh pajak daerah dan retribusi daerah terhadap pendapatan asli daerah (studi empiris di dppkad wilayah karesidenan surakarta) naskah publikasi.”

Usman, R. (2015). pengaruh pajak daerah dan retribusi daerah terhadap pendapatan asli daerah (*PAD*). *December 2011*.

Yahaya assaury, sofian Andi Muh. Dan R. A . 2018. Peranan penerimaan pajak daerah dan retribusi daerah terhadap pendapatan asli daerah pada badan bendapatan daerah kabupaten bulukumba. *Journal Applied Managerial Accounting Vol. 4, No.1 2020, 33-41*.